

**MODEL PERUMUSAN KEBIJAKAN LUAR NEGERI INDONESIA DALAM
MENJADI ANGGOTA *INDEPENDENT AUDIT ADVISORY COMMITTEE*
(IAAC) PERIODE 2020-2022**

Oleh : Grace Nainggolan

E-mail : gracesyhella@gmail.com

Pembimbing : Ahmad Fuadi, S.IP, M.Si

*Bibliography : 21 Journals, 20 Books, 13 Official Documents, 40 Official Publication,
11 Websites*

Jurusan Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293
Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

Indonesia has potential and achievement in the field of auditing until the Audit Board using the opportunity to become the member of Independent Audit Advisory Committee (IAAC) in United Nations (UN) period of 2020-2022. Nomination of Dr. Agus Joko Pramono, S.ST, M.Acc, Ak., CA., CSFA., CPA. as a member of the committee is considered to have quality human resources.

This research uses the perspective of neo-realism, theory of decision-making by Graham T. Allison and the analysis level of the nation state. The research method used was descriptive qualitative research by collecting the data in the form of documentary study during the internship at Ministry of Foreign Affairs in the process of nominating Indonesia becoming IAAC member, library research, and some UN journals, and official website of BPK or Ministry of foreign affairs, books, and other supporting websites.

The formulation model of Indonesia foreign policy in becoming a committee member was the organization process, where the result of organization decision was obtained through the procedure stages and mechanism stages in accordance with the Standard Operating Procedure (SOP) and Term of Reference (TOR). The procedure stages consist of recruiting members based on Equitable Geographical Representation (EGR), candidate qualifications and personal practice, as well as internal and external support. The mechanism stages consist of campaign and obtaining endorsement from the Chair of the Asia Pacific and UN Committee V.

Keywords: Organizational Process Model, Foreign Policy, Committee Member.

PENDAHULUAN

Keanggotaan Indonesia pada organisasi internasional merupakan salah satu perwujudan diplomasi multilateral dan pelaksanaan politik luar negeri yang bebas dan aktif sebagaimana amanat Undang-Undang No. 37 Tahun 1999 tentang hubungan luar negeri. Keanggotaan Indonesia juga ditujukan untuk meningkatkan peran kepemimpinan Indonesia di pentas global dalam melaksanakan ketertiban dunia untuk mendukung kepentingan nasional Indonesia sesuai dengan amanat pembukaan UUD 1945 alinea ke-4. Tercatat hingga tahun 2018, Indonesia aktif menjadi anggota pada 240 organisasi internasional menurut data kementerian luar negeri pada awal Januari 2019.¹

Salah satu instansi penjurur yang ditunjuk untuk mengelola keanggotaan Indonesia terhadap organisasi internasional ialah Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Keikutsertaan BPK dalam menjadi anggota pada organisasi internasional ialah sebagai berikut: *International Organization of Supreme Audit Institutions* (INTOSAI), *Asian Organization of Supreme Audit Institutions* (ASOSAI), *ASEAN Organization of Supreme Audit Institutions* (ASEANSAI). Sesudah bergabung pada tiga organisasi internasional, BPK juga mencalonkan diri sebagai anggota *Independent Audit Advisory Committee* (IAAC) di Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

Independent Audit Advisory Committee (IAAC) merupakan badan *subsidiary body* dari sidang majelis umum Perserikatan Bangsa-Bangsa

(PBB) yang dibentuk berdasarkan resolusi sidang majelis umum PBB No.60/248 yang bertugas berdasarkan kapasitas sebagai penasihat ahli (*expert advisory capacity*) dan membantu sidang majelis umum dalam memenuhi tanggung jawab pengawasan antara lain dalam mengawasi efektifitas kinerja *the Office of Internal Oversight Services* (OIOS), manajemen resiko, pelaporan keuangan, operasional, dan peningkatan kerjasama antara badan pengawas dalam organ PBB.²

Salah satu dari kinerja IAAC ialah meninjau proposal anggaran *Office of Internal Oversight Services* (OIOS) atau kantor layanan pengawasan internal PBB, dan mempertimbangkan pertanggung jawaban OIOS atas semua rencana kerja tersebut.³ Apabila proposal sudah diperiksa dan disetujui, maka IAAC membuat rekomendasi kepada majelis umum melalui komite v (komite administrasi dan anggaran untuk ditindaklanjuti). IAAC sering memberikan kritikan terhadap OIOS dan sidang majelis umum mengenai anggaran yang digunakan untuk operasi pemeliharaan perdamaian atau akrap disebut *budget of peacekeeping operations*.

Ketelitian dan ketepatan IAAC dalam menyelesaikan pemeriksaan proposal anggaran OIOS, diapresiasi sebagai teladan dalam penerapan *International Standards of Supreme Audit Institutions* (ISSAI) atau pola

² United Nations, *Resolution adopted by the General Assembly on 29 June 2007*, (Jenewa: June 2007) pada laman <https://un.org/ga/iaac> (diakses pada 10 Juli 2020).

³ UN IAAC, *Report of the Independent Audit Advisory Committee*, Laporan : 23 April 2008, Diunduh pada laman <https://www.un.org/ga/iaac/content/budget-office-internaloversight-services-under-support-account-peacekeeping-operations-3>

¹ Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, *Organisasi Internasional*, pada laman https://kemlu.go.id/portal/id/page/19/organisasi_internasional (diakses pada 08 Juli 2020).

standar pemeriksaan internasional. Apabila salah satu anggota komite mengundurkan diri atau habis masa jabatan sebagai anggota maka *The Supreme Audit Institutions* (SAI) dari negara-negara lain juga tertarik untuk mencalonkan diri sebagai anggota. Hal ini dipercaya bahwa IAAC mampu meningkatkan kualitas mutu kelembagaan pemeriksa keuangan negara dan sumber daya manusia yang ahli berstandarkan internasional di bidang pemeriksaan melalui pengalaman-pengalaman dan kegiatan sehari-hari yang dilakukan sebagai anggota komite.

Pada tahun 2020, keanggotaan komite terdiri dari:⁴

1. Janet St. Laurent (Amerika Serikat)
2. Richard Quartei Quartey (Ghana)
3. Dorothy A. Bradley (Belize)
4. Anton V. Kosyanenko (Rusia)
5. Maria Gracia M. Pulido Tan (Filipina) – Habis masa jabatan

Habisnya masa jabatan keanggotaan Maria Gracia M. Pulido Tan dari Filipina, maka Indonesia mencalonkan diri sebagai anggota *Independent Audit Advisory Committee* (IAAC) mewakili kawasan regional Asia Pasifik atau *Asian Pasific Group* (APG) di PBB. Keinginan Indonesia untuk menjadi anggota komite harus sesuai kualifikasi dan kebijakan luar negeri yang diterapkan. Kebijakan luar negeri harus disesuaikan dengan nilai-nilai yang mendasari perumusan tujuan negara, sehingga rencana dan strategi yang digunakan menjadi komitmen bagi pemerintah dalam berhubungan dengan aktor-aktor internasional lainnya.

⁴ United Nations, *Past IAAC Members*, (Jenewa: General Assembly Report, Januari 2020), pada laman <http://www.un.org/ga/iaac/node/834> (diakses pada 10 Juli 2020).

Pencalonan Indonesia menjadi anggota komite memerlukan adanya persiapan strategi dalam menghadapi tantangan dan proses dalam organisasi tersebut. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana bentuk model dari perumusan kebijakan luar negeri yang digunakan organisasi internasional dalam memilih calon anggota *Independent Audit Advisory Committee* (IAAC) di PBB periode 2020 – 2022.

KERANGKA TEORI

Kenneth Waltz berhasil mencetuskan gagasannya mengenai perspektif neo-realisme pada tahun 1979 dalam bukunya *Theory of International Politics*.⁵ Neo-realisme disebut juga realisme struktural, yang merupakan adaptasi dari perspektif realisme. Perbedaan antara perspektif realisme dengan neo-realisme terletak tentang politik internasional, negara dalam sistem anarki dan *power*. Dengan adanya anarki internasional menyebabkan setiap negara harus terus dapat bertahan dengan cara menghitung keuntungan yang diperoleh dalam setiap perjanjian internasional.⁶

Terdapat beberapa asumsi dasar dalam perspektif neo-realisme, pertama yaitu masih adanya struktur sistem anarki pada negara satu dengan lainnya. Asumsi kedua yaitu otoritas aktor yang dipengaruhi oleh struktur sistem internasional, ketiga adalah sistem negara yang anarki dapat membangun

⁵ Kenneth N.Waltz, *Theory of International Politics*, (California: Addison-Wesley Publishing, 1979) hal 17-29, Diunduh pada laman https://dl1.cuni.cz/pluginfile.php/486328/mod_resource/content/0/Kenneth%20N.%20Waltz%20Theory%20of%20International%20Politics%20Addison%20Wesley%20series%20in%20political%20science%20%20%20%201979.pdf

⁶ *Ibid.*

sikap *self-interest*. Keempat adalah negara sebagai aktor rasional yang memiliki strategi untuk memaksimalkan keuntungan dan mengurangi kerugian. Kelima adalah negara akan selalu berusaha untuk tetap dapat bertahan hidup, dan terakhir yaitu negara memandang negara lainnya sebagai musuh yang dapat mengancam keamanan nasionalnya.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan kelompok negara-bangsa sebagai tingkat analisa. Mochtar Mas'ood menelaah bahwa tingkat analisis negara-bangsa berfokus pada proses pembuatan keputusan tentang hubungan internasional, yaitu politik luar negeri oleh suatu negara-bangsa sebagai unit yang utuh.

Teori "Decision Making Process", Graham T Allison dalam bukunya *Essence of Decision: Explaining The Cuban Missile Crisis*, mengajukan tiga model pengambilan keputusan, yaitu model aktor rasional, model proses organisasi, dan model politik birokratik.⁷ Namun dari 3 pilihan tersebut, penulis menggunakan model proses organisasi terhadap pencalonan Indonesia menjadi anggota *Independent Audit Advisory Committee* (IAAC) periode 2020-2022.

Allison menegaskan bahwa model proses organisasi adalah salah satu model proses pengambilan keputusan melalui suatu proses mekanistik, dimana suatu hasil keputusan diperoleh melalui tahapan prosedur dan tahapan mekanisme organisasi sesuai dengan prosedur kerja baku atau *Standard Operating Procedure* (SOP) yang telah

berlaku selama ini.⁸ Keputusan yang ditetapkan dipandang sebagai *output* organisasi yang telah mempertimbangkan tujuan sasaran dan skala prioritas.⁹

Intinya paradigma model proses organisasi ialah mengenai organisasi sebagai pembuat keputusan; memiliki tujuan sasaran keputusan; adanya *Standard Operating Procedure* (SOP) dan program-program.¹⁰ Dasar unit analisis keputusannya ialah aksi pemimpin sebagai *output* organisasi.

METODE PENELITIAN

Penulisan penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yakni suatu penelitian yang menggambarkan peristiwa secara mendalam tanpa proses perhitungan dan kekuatan angka yang berusaha menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya berbagai fenomena.¹¹ Jenis data kualitatif yang digunakan penulis berbentuk teks atau gambar dan fokus pada informasi berbentuk narasi yang berkaitan dengan karakteristik objek penelitian.

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data primer berupa studi dokumenter yakni mengumpulkan sebagian data secara langsung pada saat magang tanggal 17 Februari 2020 – 17 April 2020 di kantor Kementerian Luar Negeri (Kemenlu) dibidang Keanggotaan dan Kontribusi Indonesia

⁸ Dr. Agus Subagyo, *Implementasi Model Analisis Graham T. Allison*, Jurnal HI : UNJANI Cimahi, 2015, pada laman <https://agussubagyo1978.files.wordpress.com/2015/11/analisis-model-pengambilan-keputusan-graham-t-allison-dalam-uu-tni-1.pdf>.

⁹ *Ibid.*

¹⁰ Graham T. Allison, Op. Cit. hal 17.

¹¹ Diakses melalui http://eprints.undip.ac.id/40789/3/BAB_III_METODE.pdf (pada 15 Mei 2020 Pukul 20.53).

(KKOI) khususnya mengenai pencalonan Indonesia menjadi anggota komite.

Penulis juga menggunakan data sekunder berupa riset perpustakaan (*library research*). Riset perpustakaan adalah menganalisa data-data yang berhubungan dengan masalah dengan teknik pengumpulan data dari literatur berupa buku-buku, jurnal, surat kabar resmi dan kunjungan ke situs internet resmi serta sumber lain yang menunjang penelitian.¹² Penulis akan menggunakan buku Rencana Strategis BPK 2016-2020, buku Rencana Strategis Kemenlu 2016-2020, jurnal resolusi Sidang majelis umum PBB, website kemenlu, website BPK dan beberapa jurnal penunjang lainnya.

Ruang lingkup penelirian ini khusus pada studi kasus pencalonan Indonesia menjadi anggota komite dan model perumusan kebijakan luar negeri Indonesia dalam menjadi anggota *Independent Audit Advisory Committee* (IAAC), dengan batasan waktu penelitian yaitu pada tahun 2020 di masa pencalonan itu terjadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pencalonan Indonesia menjadi anggota komite, terdapat beberapa kepentingan Indonesia yang tertulis dalam rencana strategis kementerian luar negeri tahun 2015-2019 dan rencana strategis Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) tahun 2016-2021 dirangkum berikut ini :

- Peningkatan kapasitas secara organisasi dan kelembagaan.
- Menggunakan standar pemeriksaan internasional atau *international*

standards of supreme audit institutions (ISSAI)

- Peningkatan kualitas hasil pemeriksaan keuangan negara melalui benchmarking, peer review dan pertukaran pengalaman dengan anggota komite lainnya di IAAC.
- Peningkatan kredibilitas auditor negara asal dan terhadap IAAC.
- Peningkatan posisi strategis di organisasi internasional serta mendorong upaya untuk mewujudkan kerja organisasi PBB yang semakin transparan, efektif dan efisien dalam menjawab tantangan global.

Model proses organisasi dalam pencalonan Indonesia menjadi anggota komite

Keputusan yang dikeluarkan oleh IAAC dalam memilih anggota komite harus melalui tahapan prosedur dan tahapan mekanisme sesuai dengan SOP yang berlaku. Pada pembahasan ini, penulis mengikuti SOP dan *Term of Reference* (TOR) dari organisasi IAAC.

Input: Tahapan Prosedur

Pada tahap pertama, *input* ialah segala sesuatu yang dibutuhkan oleh organisasi untuk dapat terjadinya *output*. Dengan kata lain *input* merupakan kapasitas interaksi yang menyangkut kualitas dan kuantitas yang jelas. *Input* organisasi IAAC yang terdiri atas tuntutan (*demands*) dan dukungan (*support*) sesuai dengan SOP yang berlaku.

Pada tahapan prosedur, tuntutan untuk menjadi anggota komite sesuai dengan SOP yang dimiliki IAAC, tertuang dalam *Term of Reference* (TOR) atau kerangka kerja acuan yang disahkan oleh majelis umum PBB

¹² Haris Hardiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Greentea, 2010) Hal 6-7.

mengenai rekrutmen anggota komite berdasarkan *Equitable Geographical Representation* (EGR)¹³, kualifikasi calon dan pengalaman personal.¹⁴ Sedangkan tahapan prosedur lainnya ialah dukungan internal dan eksternal yang dimiliki calon anggota komite.

Pertama, *Equitable Geographical Representation* (EGR) merupakan satu perwakilan dari negara anggota PBB yang dibagi berdasarkan letak geografisnya. Hal ini terpilih perwakilan regional dari Kelompok Afrika, Kelompok Asia dan Pasifik, Kelompok Eropa Timur, Kelompok Amerika Latin dan Karibia, Kelompok Eropa Barat dan lainnya.¹⁵ Indonesia termasuk salah satu anggota EGR pada bagian Kelompok Asia Pasifik / *Asia Pacific Group* (APG) yang diketuai oleh Brunei Darussalam. Ketua Kelompok Asia Pasifik membuka peluang untuk negara anggotanya mencalonkan diri sebagai anggota komite. Pada tanggal 17 Februari 2019, Indonesia (melalui instansi penjurur: Kemenlu dan BPK) mempersiapkan calon anggota komite dan pada waktu yang berdekatan yakni tanggal 20 Februari 2019 Nepal meminta kepada Ketua Kelompok Asia Pasifik untuk memberikan *endorsement* ataupun rekomendasi kepada Dr. Suresh Raj Sharma sebagai calon anggota komite juga.

Sebagaimana ketentuan yang dibuat IAAC dalam *Term of Reference* (TOR) yakni anggota komite terdiri dari lima orang, tidak ada dua diantaranya yang merupakan warga negara dari negara anggota kelompok regional / EGR yang sama dan anggota komite harus mendapatkan *endorsement* oleh negara

¹³ *equitable geographical representation*, Op.Cit.

¹⁴ *Ibid.*

¹⁵ Ramesh Thakur, Op.Cit.

anggotanya. Apabila didapati adanya beberapa calon anggota dari satu kelompok regional/EGR maka negara anggota EGR harus memilih secara pemungutan suara bulat untuk memenangkan nominasi calon mewakili Kelompok Asia Pasifik untuk anggota komite, sebelum terjadinya penetapan dan pengesahan pada *first resumed session* di komite v.

Kedua, Indonesia memilih Dr. Agus Joko Pramono, S.ST, M.Acc., Ak., CA., CSFA., CPA sebagai calon yang akan memenuhi kualifikasi dan pengalaman personal sesuai dengan SOP IAAC sebagai berikut :

- Memiliki integritas tinggi dan bersifat independen.
- Memiliki pengalaman ditingkat senior dalam bidang keuangan, audit dan/atau pengalaman lain terkait pengawasan.
- Tidak menjabat sebagai senior sekretariat PBB selama lima tahun terakhir.

Ketiga, dukungan internal dan eksternal yang diperoleh Indonesia. Dukungan internal berupa prestasi atau pencapaian di bidang pemeriksaan sehingga layak untuk mengajukan diri sebagai anggota komite. Prestasi atau pencapaian ini berasal dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) dalam aktivitas luar negeri. Contohnya, Indonesia menjadi Auditor Eksternal Badan Atom dan Energi Internasional (*International Atomic Energy Agency*, IAEA) Tahun Anggaran 2016-2017¹⁶; BPK melakukan pemeriksaan atas *International Anti Corruption Academy* (IACA) di Luxemburg¹⁷; BPK terpilih menjadi Ketua dan Sekretariat

¹⁶ *Ibid.* hal 73.

¹⁷ BPK RI, *Pencapaian Pemeriksaan*, Op. Cit.

INTOSAI *Working Group on Environmental Auditing* (WGEA) periode 2017-2019 pada Kongres WGEA ke-17 pada Oktober 2016¹⁸; Indonesia berhasil menyelesaikan *Project Review International Standard of Supreme Audit Institutions* (ISSAI) melalui BPK terkait pemeriksaan lingkungan dan sudah di-endorse di INTOSAI¹⁹; Indonesia terpilih menjadi pemimpin proyek penyusunan *Research Paper tentang Emergency Phase*²⁰; Indonesia menjadi pemimpin proyek penyusunan *Guidance on Data Analytic*²¹.

(Gambar 1.0 Wakil BPK RI bersama Duta Besar Papua New Guinea)



Sumber : dokumentasi KKOI

Dukungan eksternal terhadap pencalonan Indonesia menjadi anggota komite, menjadi kunci utama untuk melanjutkan pencalonan ini dari masa pengajuan calon anggota kepada masa penunjukkan calon anggota komite. Dukungan eksternal Indonesia berasal dari negara-negara tetangga di kawasan

¹⁸ BPK RI, *Peran Aktif BPK Dalam Organisasi BPK Dunia*. (Edukasi : Jakarta. 28 April 2020) Diunduh pada laman <https://www.bpk.go.id/news/peran-aktif-bpk-dalam-organisasi-bpk-dunia>

¹⁹ *Ibid.*

²⁰ BPK RI, *Pencapaian Pemeriksaan*, Loc. Cit. Hal. 74

²¹ *Ibid.*

Asia Pacific Group (APG) seperti Singapura, Malaysia, Brunei Darrusalam dan Papua New Guinea.²²

Process: Tahapan Mekanisme

Pada tahap kedua, *process* ialah bagian mengelola dan mengatur *input* yang diterima. Proses mekanisme penunjukan anggota komite yang terdiri atas 2 langkah:

Langkah awal ialah kampanye atau penggalangan dukungan dari negara calon anggota komite terhadap *Election Officer* (EO) IAAC yaitu 4 anggota komite periode saat ini dan negara anggota PBB lainnya. Indonesia menggalang dukungan terhadap para *Election Officer* (EO) secara marathon dan intensif dalam waktu yang sangat singkat, sebelum rapat sidang majelis umum yang diadakan 50 hari setelah pengajuan calon dari Indonesia menjadi anggota komite di komite v. Penggalangan dukungan Indonesia dilakukan sebanyak 2 kali dalam kurun waktu yang berbeda :

1. Kampanye pertama di Indonesia.

Kampanye yang pertama dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2020 di Kantor Kementerian Luar Negeri (Kemenlu) dengan format pertemuan *Afternoon Tea Reception* yang dihadiri oleh 23 duta besar dan 80 perwakilan dari beberapa negara, serta dihadiri oleh para pejabat dari beberapa instansi penjurur.²³ Adapun beberapa kegiatan yang berlangsung pada saat itu, pertama *keynote speech* oleh Bapak Febrian Alphyanto Ruddyard sebagai Direktur Jenderal Kerja Sama

²² Surat Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia kepada Sekretariat Jenderal, Op.Cit.

²³ <https://www.instagram.com/p/B80E9sghdWy/>

Multilateral. Rangkaian kegiatan kedua ialah presentasi pencalonan Wakil Ketua BPK Dr. Agus Joko Pramono sebagai calon anggota *Independent Audit Advisory Committee* (IAAC) periode 2020-2022.

(Gambar 2.0 *Keynote Speech* oleh Bapak Febrian Alphyanto Ruddyard²⁴)



Sumber : dokumentasi KKOI

2. Kampanye kedua di New York.

Kampanye kedua dilaksanakan pada tanggal 25 – 27 Februari 2020 di Indonesia Lounge, PTRI New York dengan format pertemuan bilateral antara perwakilan Indonesia dengan para *Election Officer* (EO) dari negara anggota PBB. Pertemuan ini dihadiri oleh 24 duta besar dan beberapa negara yang menjadi *Election Officer* (EO).

(Gambar 3.0 Pertemuan Bilateral dengan EO Bulgaria).



Sumber : dokumentasi KKOI

Pada saat kampanye kedua berlangsung, tanggal 25 Februari 2020 *Permanent Mission of Nepal to United Nations* (Perutusan Tetap Nepal pada Perserikatan Bangsa-Bangsa) yaitu Bapak Amrit Bahadur Rai juga mengirimkan surat kepada *Permanent Representative of the Republic of Indonesia* (Perutusan Tetap Republik Indonesia pada Perserikatan Bangsa-Bangsa) di New York untuk memberitahukan informasi lebih lanjut tentang pemilihan IAAC untuk periode 2020-2022, dimana negara Indonesia dan Nepal telah mengajukan pencalonan untuk mengisi kekosongan posisi yang dialokasikan untuk Kelompok Asia Pasifik.

Mengingat hubungan bilateral yang ramah antara kedua negara serta memiliki hubungan fungsional yang sangat baik dan saling mendukung maka dengan senang hati Perutusan Tetap Nepal menginformasikan kepada PTRI di New York bahwa Pemerintah Nepal telah memutuskan untuk menunda pencalonan Dr. Suresh Raj Sharma untuk masa jabatan 2023-2025 dan memastikan terpilihnya calon dari Indonesia yaitu Dr. Agus Joko Pramono dengan hak suara Nepal untuk Indonesia. Pengumuman resmi mengenai penundaan ini, dilaksanakan Perutusan Tetap Nepal pada pertemuan koordinasi bulanan *Asia Pacific Group* (APG). Selanjutnya, Perutusan Tetap Nepal juga menggunakan kesempatan ini untuk mencari dukungan berharga dari negara Indonesia untuk pemilihan dengan hak suara kepada pencalonan Nepal sebagai anggota komite pada masa jabatan 2023-2025 yang diadakan pada tahun 2022.

Langkah terakhir ialah negara calon anggota komite mendapatkan *endorsement* atau rekomendasi dari

²⁴ *Ibid.*

Ketua *Asia Pasific Group* (APG) kemudian mengajukan kepada komite v (komite administrasi dan anggaran) sebelum disahkan pada rapat sidang majelis umum PBB.

Pada tanggal 28 Februari 2020 Indonesia mendapatkan *endorsement* dari *Asia Pasific Group* (APG) dan secara aklamasi komite v (komite administrasi dan anggaran) juga memberikan *endorsement* kepada Dr. Agus Joko Pramono sebagai anggota komite periode 2020-2022.²⁵

(Gambar 4.0 Resepsi Diplomatik)



Sumber : dokumentasi KKOI

Output: Hasil Keputusan

Pada tahap ketiga membahas penentuan hasil keputusan setelah melalui tahapan prosedur dan tahapan mekanisme dari SOP dan TOR di IAAC. Hasil keputusan pencalonan anggota komite periode 2020-2022 yang mewakili kawasan *Asia Pasific Group* (APG) dimenangkan oleh Dr. Agus Joko Pramono, sebagai penunjukkan dari Indonesia. Dengan perolehan suara mutlak setelah pengunduran diri Dr. Suresh Raj.

²⁵ Goparlement, *Wakil Ketua BPK Terpilih sebagai Anggota Independent Audit Advisory Committee*, (New York, Amerika: Berita, 15 April 2020) <https://www.goparlement.com/2020/04/wakil-ketua-bpk-terpilih-sebagai.html>

Sharman dalam pencalonan menjadi anggota komite periode 2020-2022.

Sidang majelis umum PBB telah secara resmi mengesahkan penunjukkan Wakil Ketua BPK, Dr. Agus Joko Pramono sebagai anggota komite periode 2020-2022 pada tanggal 13 April 2020 berubah dari rencana semula awal Maret 2020.²⁶ Pengesahan ini dilakukan dengan mekanisme *silence procedure* yaitu secara online menggunakan teknologi informasi.

(Gambar 5.0 Pengesahan secara *Silence Procedure*²⁷)



Sumber : dokumentasi KKOI

Pengesahan tersebut menyebutkan sebagai berikut: Wakil Ketua Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Dr. Agus Joko Pramono terpilih sebagai anggota Komite Penasihat Audit Independen (*Independent Audit Advisory Committee/IAAC*) Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) periode 2020-2022. Struktur anggota komite terbaru ialah Janet St. Laurent (Amerika Serikat), Richard Quartey Quartey (Ghana), Dorothy A. Bradley (Belize), Joko Agus Pramono (Indonesia) dan Mr. Anton V. Kosyanenko (Rusia).²⁸

²⁶ Badan Pemeriksa Keuangan, Op.Cit.

²⁷ <https://www.bpk.go.id/news/wakil-ketua-bpk-terpilih-sebagai-wakil-ketua-un-iaac>

²⁸ BPK, *Wakil Ketua Terpilih sebagai Anggota komite PBB*, Op. Cit.

Terpilihnya Wakil Ketua BPK sebagai anggota komite juga memiliki arti yang strategis bagi Indonesia terutama mendorong upaya mewujudkan kerja dan organisasi PBB yang semakin transparan, efektif, dan efisien dalam menjadwab tantangan global sekaligus meningkatkan keterwakilan Indonesia dalam posisi strategis di organisasi internasional.²⁹ Setelah terpilih menjadi anggota komite, Wakil Ketua BPK Dr. Pramono menghadiri pertemuan IAAC pada tanggal 8-11 Desember 2020 secara virtual. Pada pertemuan ini, terpilihlah Janet Laurent sebagai Ketua IAAC dan Agus Joko Pramono sebagai Wakil Ketua IAAC untuk periode mulai dari 1 Januari 2021.

Terpilihnya Wakil Ketua BPK sebagai Wakil Ketua IAAC PBB membuat Indonesia dapat lebih berperan aktif dan berkontribusi dalam meningkatkan serta memfasilitasi kerja sama pengawasan di lembaga-lembaga di bawah PBB. Selain itu, Indonesia juga dapat berperan dalam memastikan kepatuhan manajemen atas hasil pengawasan dan rekomendasi dari *oversight body* lainnya.³⁰

KESIMPULAN

Proses pengambilan keputusan yang dilakukan terhadap pencalonan Indonesia sesuai dengan teori yang dikeluarkan oleh Graham T. Allison mengenai model proses organisasi yakni salah satu model proses pengambilan keputusan yang melalui

suatu proses mekanistik. Di mana hasil keputusan organisasi diperoleh melalui tahapan prosedur dan tahapan mekanisme organisasi sesuai dengan prosedur kerja baku atau Standard Operating Procedure (SOP) dan Term of Reference (TOR) yang berlaku.

Penulis memahami bahwa hasil keputusan yang dikeluarkan oleh IAAC dalam memilih anggota komite sudah melalui tahapan prosedur dan tahapan mekanisme sesuai dengan SOP yang berlaku. Dalam rekrutmen menjadi anggota komite, tahapan tersebut sesuai dengan Term of Reference (TOR) dan Rules of Procedures (ROP) sebagai landasan Standar Operating Procedure (SOP) PBB. Model proses organisasi yang disusun oleh Graham T. Allison dan implementasi terhadap pencalonan Indonesia menjadi anggota komite terbagi atas tiga tahap dengan penjelasan sebagai berikut:

Pada tahap pertama, input (tahapan prosedur) yang merupakan kapasitas interaksi yang menyangkut kualitas dan kuantitas yang jelas dengan kata lain pengajuan calon anggota komite sesuai dengan SOP yang dimiliki IAAC, tertuang dalam Term of Reference (TOR) atau kerangka kerja acuan yang juga disahkan oleh majelis umum PBB mengenai rekrutmen anggota komite berdasarkan Equitable Geographical Representation (EGR), kualifikasi kandidat dan pengalaman personal, serta dukungan internal dan eksternal yang dimiliki negara kandidat.

Pada tahap kedua, process dimana bagian mengelola dan mengatur input yang diterima. Tahap ini menekankan bahwa pembuatan keputusan kebijakan luar negeri bukanlah semata mata proses intelektual (tahap I) namun juga merupakan proses mekanisme (tahap II). Proses

²⁹ Kementerian Luar Negeri, Op.Cit.

³⁰ Badan Pemeriksa Keuangan, Agus Joko Pramono Hadiri Pertemuan UN IAAC ke-53, (Jakarta: Berita Utama BPK, 21 Februari 2021) pada laman <https://www.bpk.go.id/news/agus-joko-pramono-hadiri-pertemuan-un-iaac-ke-53>

mekanisme yang dimaksudkan ialah pembuatan keputusan merujuk kepada langkah rutin yang berlaku sesuai Standard Operating Procedure (SOP) yakni mekanisme penunjukan anggota komite yang terdiri atas 2 langkah. Langkah awal ialah kampanye atau penggalangan dukungan dari negara calon anggota komite terhadap Election Officer (EO) IAAC. Langkah terakhir ialah mendapatkan endorsement dari Ketua Asia Pasific Group (APG) dan komite v ataupun perolehan suara dari para Election Officer (EO) yang berasal dari keempat anggota komite dan negara-negara anggota PBB, apabila terdapat lebih dari satu calon anggota komite yang mewakili satu kawasan Asia Pasific Group (APG).

Pada tahap ketiga, tuntutan yang telah diseleksi akan mengalami proses dan hasilnya dapat berupa keputusan, tindakan, maupun kebijakan tertentu. Keputusan yang ditetapkan dipandang sebagai output organisasi yang telah mempertimbangkan tujuan, sasaran, dan skala prioritas organisasi. Maka hasil keputusan pencalonan anggota komite periode 2020-2022 yang mewakili kawasan Asia Pasific Group (APG) dimenangkan oleh Dr. Agus Joko Pramono, sebagai penunjang dari Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal:

- Buzan, Barry, Richard Little. *Reconceptualizing Anarchy: Structural Realism Meet World History*. European Journal of International Relations, Vol. 2, No.4.
- Independent Audit Advisory Committee, *Members*, pada laman <https://www.un.org/ga/iaac/>

- Kay, Sean. *Globalization, Power and Security*. Security Dialogue, Vol.35, No.1. 2004.
- Latifa, Ade. *Aplikasi Model Pengambilan Keputusan dalam Perilaku Fertilitas*. Jurnal Pribadi: Vol.5 no. 1. 2010
- Margono. *Aktor Non-Negara dalam Hubungan Internasional*. Jurnal: Pendidikan pancasila dan Kewarganegaraan. Th. 28. Nomor 2.
- Ruggie, John Gerard. *The Flase Premise of Realism*. Jurnal : Internasional Security, Vol. 20, Vol.1. 1995.
- Saeri, M., “Teori Hubungan Internasional Sebuah Pendekatan Paradigmatik,” Jurnal Transnasional, Vol.3, No.2. 2012.
- Subagyo, Dr. Agus. *Implementasi Model Analisis Graham T. Allison*. Jurnal HI: UNJANI Cimahi. 2015.
<https://agussubagyo1978.files.wordpress.com/2015/11/analisis-model-pengambilan-keputusan-graham-t-allison-dalam-uu-tni-1.pdf>.
- Thakur, Ramesh. *What is Equitable Geographic Representation in the Twenty-First Century*. Report of Seminar: International Peace Academy and the United Nations University. New York, USA: 26 March 1999.
- United Nation. *About the United Nations*. Artikel ini dapat di akses pada laman <https://www.un.org/en/about-un/>
- . *Careers*, pada laman <https://careers.un.org/>

- , *Meetings Coverage and Press Releases*. Pada laman <https://www.un.org/press/en/2020/ga12247.doc.htm>
- , *Past IAAC Members*. Jenewa: report on January 2020. Pada laman <http://www.un.org/ga/iaac/node/834>
- , *Resolution Adopted by the General Assembly on 15 November 2007*, Sixty-second session, Agenda 413. 2007
- , *Resolution adopted by the General Assembly on 29 June 2007*. Jurnal Perserikatan Bangsa-Bangsa Sixty-first session, 31 Agustus 2007.
- , *Resolution Adopted by the General Assembly on 22 February 2008*, Sixty-third session. 2008.
- , *Resolution Adopted by the General Assembly on 23 December 2005*. Sixtieth session, Agenda item 124. Pasal 13. 2005.
- , *About The Advisory Committee on Administrative and Budgetary Questions*, Website: <https://www.un.org/ga/acabq/about>
- United Nation IAAC. *Ms. Maria Gracia M. Pulido Tan (Philippines)-Member*. Biographical Notes: 30 April 2017. Pada laman <https://www.un.org/ga/iaac/content/biographical-notes-3>
- United Nations Office of Internal Oversight Services. *Internal Oversight*. Website Resmi UN: <https://oios.un.org/>
- United Nations Office of Internal Oversight Services. *About*
- OIOS. Website: <https://oios.un.org/about-us>
- Buku:**
- Allison, Grahan T. *Essence of Decision: Explaining The Cuban Missile Crisis*. Boston: Little Brown and Company. 1971.
- Anwar, Ditto. Terj. Theodore A. Couloumbis dan J.H. Wolfe. *Introduction to International Relations*. Prentice Hall. 1986.
- Buzan, Barry. *Peopple, States and Fear: An Agenda for International Security Studies in the Post Cold War*. Boulder: Lynne Rienner Publisher. 1991.
- , Richard Little. *International System in the World History: Remaking the Study of International Relation*. Oxford : Oxford University Press. 2000.
- Donnelly, Jack. *Realism and International Relations*. Cambrige: Cambrige University Press. 2000
- Galtung, Johan. *Peace By Peaceful Means: Peace Conflict, Development and Civilzation*. London: Sage Publications. 1996.
- Hardiansyah, Haris. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Greentea. 2010.
- Hermawan, Yulius P. *Transformasi dalam Studi Hubungan Internasional: Aktor, Isu dan Metodologi*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2007.
- Jackson, Robert & Sorensen, Georg. *Pengantar Studi Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2005.
- Koehano, Robert O. dan Joseph S.Nye. *Power and Interdependence: World politics in Transition*.

Surat Kementerian Luar Negeri kepada Watapri New York. *Rencana Pencalonan Indonesia sebagai anggota komite dan United Nations Board of Auditors (BoA)*. Jakarta : Berita Biasa, 21 Januari 2020.

Surat Perutusan Tetap Republik Indonesia kepada Menteri Luar Negeri. *Perkembangan Pencalonan Anggota Independent Audit Advisory Committee (IAAC) dari Kelompok Asia Pasifik*. New York : Berita Biasa, 23 Januari 2020.

Surat Sekretariat Jenderal BPK RI kepada Direktur Jenderal Kerjasama Multilateral. *Perihal Permohonan Bantuan Kampanye Penggalangan Dukungan Pencalonan Anggota komite*. Jakarta: Surat Negara, 4 Februari 2020.

Artikel, berita dan website :

Badan Pemeriksa Keuangan. *Wakil Ketua BPK terpilih sebagai anggota komite PBB*. Jakarta: Berita Utama, 15 April 2020.

Pada laman <https://www.bpk.go.id/news/wakil-ketua-bpk-terpilih-sebagai-anggota-independent-audit-advisory-committe-iaac-pbb>

-----*. BPK Mencalonkan diri sebagai anggota komite PBB tahun 2020-2022*. Jakarta: 17 Februari 2020. diakses melalui <https://www.bpk.go.id/news/bpk-mencalonkan-diri-sebagai-anggota-iaac-pbb-tahun-2020-2022>

-----*. Profil Anggota I*. Jakarta : Artikel Online, 18 Maret 2021. Pada laman

https://www.bpk.go.id/menu/profil_bpk

-----*. Nilai dasar BPK sebagai Landasan Pelaksanaan Tugas Para Pelaksana BPK*. Jakarta: Web Edukasi BPK, 30 April 2020. pada laman <https://www.bpk.go.id/news/nilai-dasar-bpk-sebagai-landasan-pelaksanaan-tugas-para-pelaksana-bpk>

-----*. Biography : Dr. Agus Joko Pramono, S.ST, M.Acc., Ak., CA., CSFA., CPA. Vice Chairman of the Audit Board of the Republic of Indonesia Candidate for Member of the Independent Audit Advisory Committee (IAAC)*. Jakarta: 2020. Pada laman https://www.bpk.go.id/menu/profil_bpkdan_lampiran_biodata.

-----*. Wakil Ketua BPK Terpilih sebagai Wakil Ketua UN IAAC*. Jakarta: Berita Utama, 12 Desember 2020. Pada laman <https://www.bpk.go.id/news/wakil-ketua-bpk-terpilih-sebagai-wakil-ketua-un-iaac>

-----*. Agus Joko Pramono Hadiri Pertemuan UN IAAC ke-53*. Jakarta: Berita Utama BPK, 21 Februari 2021. Pada laman <https://www.bpk.go.id/news/agus-joko-pramono-hadiri-pertemuan-un-iaac-ke-53>

BPK RI. *Menjadi Auditor Eksternal IAEA, Kapasitas Audit BPK Diuji*. Berita Utama BPK: Jakarta, 23 September 2015. Pada laman <https://www.bpk.go.id/news/menjadi-auditor-eksternal-iaea-kapasitas-audit-bpk-diuji>

-----*. Terpilih Sebagai Auditor Eksternal IMO Menunjukkan Kompetensi BPK Diakui International*. Berita Utama BPK

- : Jakarta, 30 November 2019. Pada laman <https://www.bpk.go.id/news/terpilih-sebagai-auditor-eksternal-imo-menunjukkan-kompetensi-bpk-diakui-internasional>
- . *Peran Aktif BPK Dalam Organisasi BPK Dunia*. Edukasi : Jakarta, 28 April 2020. Pada laman <https://www.bpk.go.id/news/peran-aktif-bpk-dalam-organisasi-bpk-dunia>
- . *BPK Kembali Menerima Mandat Sebagai Independent External Auditor IACA Periode Pemeriksaan Tahun Buku 2018-2020*. Berita Utama BPK: Jakarta, 17 Mei 2018. Pada laman <https://www.bpk.go.id/news/bpk-kembali-menerima-mandat-sebagai-independent-external-auditor-iaca-periode-pemeriksaan-tahun-buku-2018-2020>
- BPK RI Official. *Rangkaian Kegiatan Dr. Agus Joko Pramono menjadi Anggota Komite Periode 2020-2022*. Video Youtube: 16 April 2020. Pada laman <https://www.youtube.com/watch?v=N5Oun8O7JnM>
- BPKP. *Memahami Makna Auditor Eksternal dan Internal*. Berita: Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan: 2004. Pada laman <http://www.bpkp.go.id/berita/read/106/8520/Memahami-Makna-Auditor-Eksternal-danInternal.bpkp>
- DW. *International Atomic Energy Agency (IAEA)*. Jurnal: 2021. Pada laman <https://www.dw.com/id/international-atomic-energy-agency-iaea/t-45535264>
- Goparlement. *Wakil Ketua BPK Terpilih sebagai Anggota Independent Audit Advisory Committee*. New York, Amerika: Berita, 15 April 2020. <https://www.goparlement.com/2020/04/wakil-ketua-bpk-terpilih-sebagai.html>
- Habibi, Nugroho. *Ketua BPK Bagi Resep Bisa Terpilih Sebagai Eksternal Auditor*. Berita Republika: Jakarta, 30 November 2019. Pada laman <https://www.republika.co.id/berita/q1skf6349/ketua-bpk-bagi-resep-bisa-terpilih-sebagai-eksternal-auditor>
- https://www.google.com/search?q=gambar+Pencalonan+indonesia+menjadi+anggota+IAAC&safe=strict&sxsrif=ALeKk00LtoaJKyyPsBnPw6U99zvYAWsg:1616773134666&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=2ahUKEwiG2P6ipc7vAhWLeX0KHV6KBI0Q_AUoAnoECAEQBA&biw=1366&bih=657#imgsrc=0k7TPPz-WW6l4M
- https://www.google.com/search?q=foto+Kemenlu,+BPK,+anggota+IAAC&safe=strict&sxsrif=ALeKk02KtlaDT5CXr7wHgLRz2d02gOZPw:1616687238937&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=2ahUKEwitwtuk5cvvAhVGWH0KHXTkAaYQ_AUoAnoECAEQBA&biw=1366&bih=657#imgsrc=0k7TPPz-WW6l4M&imgdii=Yb6mVODWbZxLoM
- https://www.youtube.com/watch?v=c_DKkLa94PI&feature=youtu.be
- <https://www.youtu.be/AwvyyTGrDNk>
- <https://www.instagram.com/p/B80E9sghdWy/>
- IACA. *International Anti-Corruption Academy*. Website : <https://www.iaca.int/>

INTOSAI IDI. *SAI Independence*.

Website:

<https://sirc.idi.no/about/what-are-sais>

Kementerian Luar Negeri. *Wakil Ketua BPK Terpilih Sebagai Anggota Komite*. Jakarta: 15 April 2020.

Pada laman

<https://kemlu.go.id/portal/id/read/1200/view/wakil-ketua-bpk-terpilih-sebagai-anggota-independent-audit-advisory-committee>

Kementerian Luar Negeri. *Direktur Jenderal Kerjasama Multilateral*.

Jakarta: Struktur Organisasi, 18 Maret 2021. Pada laman

https://kemlu.go.id/portal/id/struktur_organisasi/61/direktur-jenderal-kerja-sama-multilateral